

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan konsep dasar yang mendasari penelitian yaitu: 1) Desain Penelitian, 2) Populasi, Sampel Dan Sampling, 3) Identifikasi Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional, 4) Pengumpulan Data, 6) Analisis Data, 7) Etika Penelitian

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian adalah serangkaian langkah sistematis berdasarkan kaidah ilmiah untuk memperoleh data yang relevan demi mencapai tujuan dan kegunaan penelitian (Sugiyono, 2023).

Penelitian ini menerapkan desain penelitian *cross sectional* dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara frekuensi hemodialisa dan tingkat stres pada pasien CKD yang menjalani hemodialisis.

3.2 Populasi, Sampel Dan Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek maupun subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti, sehingga dapat diperoleh suatu kesimpulan. (Sugiyono, 2023). Populasi dalam penelitian ini seluruh pasien CKD yang menjalani hemodialisa di RS Gatoel sejumlah 210 pasien.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dengan kriteria tertentu agar dapat mewakili seluruh populasi. (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan merupakan sebagian besar pasien CKD yang menjalani hemodialisis di RS Gatoel. Hitung sampel dalam penelitian menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{210}{1+210(0,1)^2}$$

$$n = \frac{210}{1+210(0,01)}$$

$$n = \frac{210}{1+2,1} = \frac{210}{3,1} = 67,7$$

Hasil perhitungan di dapatkan sejumlah 68 responden.

Dalam proses penentuan sampel penelitian diperlukan kriteria pemilihan subjek yang jelas, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

1) Kriteria inklusi dalam penelitian ini

- a. Pasien berusia ≥ 18 tahun
- b. Pasien composmentis dan mampu berkomunikasi dengan baik.
- c. Pasien yang bersedia menjadi responden

2) Kriteria eksklusi dalam penelitian ini

- a. Pasien dengan gangguan kognitif/gangguan mental berat yang menghambat pengisian kuesioner.
- b. Pasien dalam kondisi komplikasi akut/kondisi tidak stabil saat pengambilan data.
- c. Pasien hemodialisa dalam keadaan cito

3.2.3 Sampling

Teknik sampling merupakan cara yang digunakan untuk mengambil sampel dari populasi. (Darwin et al., 2021). Penelitian ini menerapkan *non probability sampling* sebagai teknik pengambilan sampel, sehingga pemilihan responden tidak dilakukan secara random sehingga keseluruhan objek dapat digunakan sebagai sampel yang representatif dari populasi. Penelitian ini menggunakan *consecutive sampling*, yakni metode pengambilan sampel terhadap subjek yang memenuhi kriteria inklusi secara bertahap sampai jumlah sampel sesuai dengan yang telah ditentukan.

3.3 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.3.1 Identifikasi variabel

Variabel adalah suatu karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek tertentu yang dapat diamati, dan diukur (Darwin et al., 2021).

- a. Variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang berperan sebagai faktor penyebab atau yang secara teoritis dapat memberikan pengaruh terhadap variabel lainnya. Pada penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah frekuensi hemodialisa.

- b. Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang muncul sebagai akibat dari perubahan variabel lain berdasarkan kerangka berpikir keilmuan.

Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah tingkat stres.

3.3.2 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Instrumen	Skala	Hasil ukur
Variabel bebas (<i>independent</i>) : frekuensi hemodialisa	Jumlah tindakan hemodialisa yang dijalani pasien dalam satu minggu berdasarkan jadwal terapi	Jumlah hemodialisa per minggu	Rekam medis	Ordinal	1. 1x/mgg 2. 2x /mgg
Variabel terikat (<i>dependent</i>): tingkat stress	Suatu keadaan gelisah/tekanan mental yang disebabkan oleh situasi yang mengganggu.	Gejala stres: fisiologis dan psikologis	<i>Hemodialysis Stressor Scale</i>	Ordinal	1. Tidak Stres (0-28) 2. Stres ringan (29-58) 3. Stres sedang (59-87) 4. Stres berat (88-116)

3.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tahapan yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian informasi dengan subjek atau objek penelitian. Data dapat berupa data primer (kuesioner, observasi, wawancara) maupun data sekunder (diperoleh dari dokumen/lembaga) (Darwin et al., 2021).

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sarana yang digunakan peneliti untuk mengukur dan menggambarkan variabel dalam penelitian secara sistematis (Darwin et al., 2021). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa

kuesioner untuk mengukur tingkat stres menggunakan kuesioner HSS yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, dimana seluruh item menunjukkan bahwa instrumen HSS memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,89 dan nilai test-retest reliability sebesar 0,71. Adapun kuesioner ini memiliki 2 indikator dengan rincian yaitu stres fisiologis yang meliputi item nomor 1-6 dan stres psikososial yang meliputi item nomor 7-29.

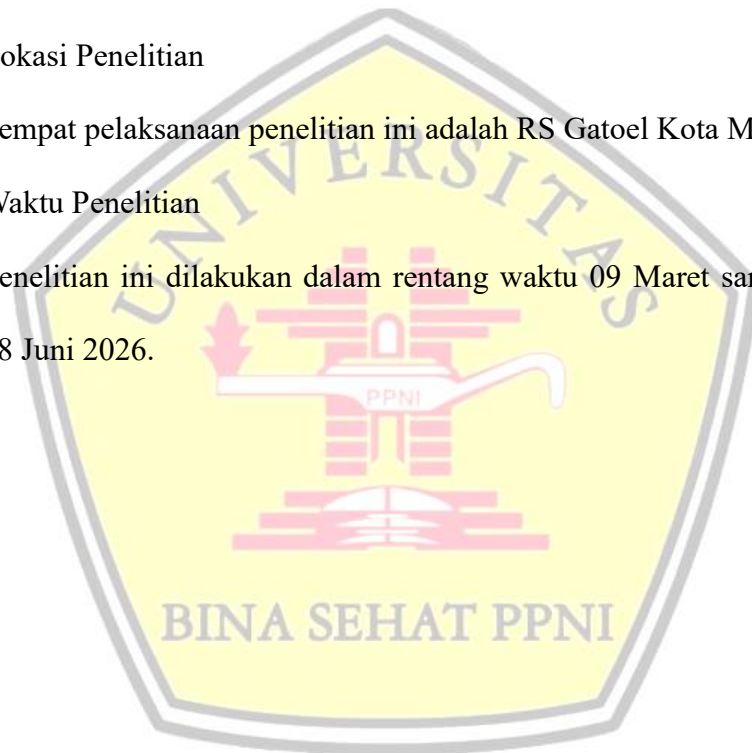
3.4.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah RS Gatoel Kota Mojokerto.

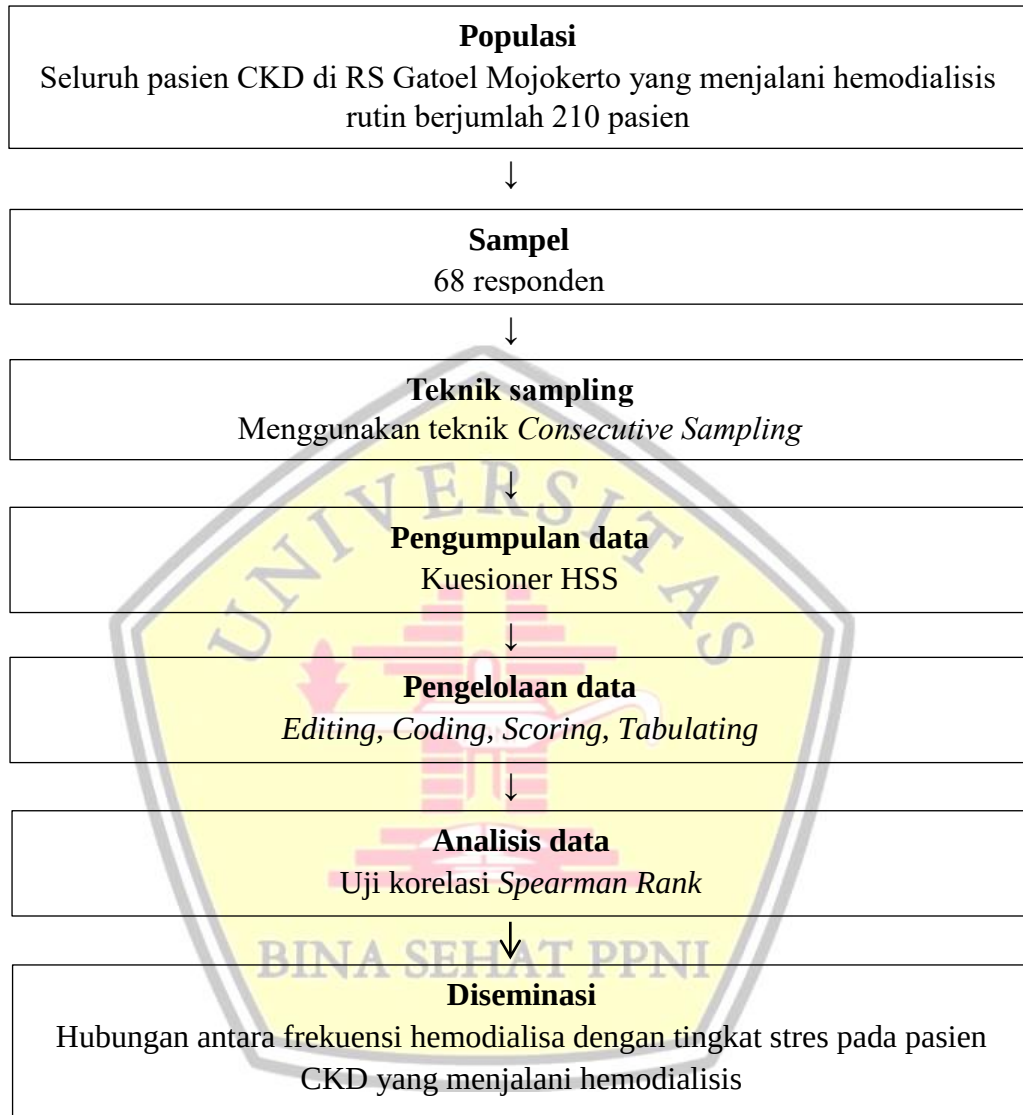
2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu 09 Maret sampai dengan 08 Juni 2026.



3.4.3 Prosedur Penelitian

Kerangka kerja pada penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Tentang Hubungan Frekuensi Hemodialisa Dengan Tingkat Stres Pada Pasien *Chronic Kidney Disease* Di Ruang Hemodialisa RS Gatoel

3.4.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu mengajukan permohonan izin studi pendahuluan dan penelitian dari Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto kepada Direktur RS Gatoel.
2. Setelah memperoleh persetujuan dan izin dari Direktur RS Gatoel, peneliti mendatangi kepala ruangan di ruang hemodialisa.
3. Peneliti meminta data jumlah total pasien hemodialisa selama tiga bulan terakhir yang berjumlah 210 pasien.
4. Peneliti mendatangi pasien saat menjalani terapi hemodialisis, kemudian memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui hubungan frekuensi hemodialisa dengan tingkat stres.
5. Peneliti memberikan lembar informed consent untuk ditandatangani oleh pasien yang bersedia menjadi responden.
6. Setelah responden menyatakan persetujuan, peneliti membagikan lembar kuesioner sebelum pemasangan alat hemodialisis dilakukan.
7. Peneliti melakukan editing untuk memastikan seluruh lembar observasi telah terisi dengan lengkap.
8. Selanjutnya, data diolah melalui tahapan *editing*, *coding*, *scoring*, dan *tabulating*.

3.5 Analisis Data

3.5.1 *Editing*

Editing merupakan proses meninjau kembali data yang telah dikumpulkan guna menjamin kelengkapan, kejelasan, serta kesesuaian jawaban responden. Tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya jawaban yang kosong, tidak jelas, atau tidak sesuai. (Darwin et al., 2021). Dalam penelitian *editing* dilakukan dengan:

1. Memeriksa kelengkapan pengisian lembar observasi
2. Memastikan tidak ada data ganda/kosong
3. Memeriksa konsistensi jawaban lembar observasi
4. Mengidentifikasi data yang tidak valid

3.5.2 *Coding*

Coding merupakan proses memberikan simbol angka pada setiap jawaban responden berdasarkan kategori yang telah ditentukan sebelumnya (Darwin et al., 2021).

Data Umum

- 1) No. Responden

Kode 1: Responden 1

Kode 2: Responden 2

Kode 3: Responden 3

Dan seterusnya sesuai dengan jumlah responden

- 2) Umur

Kode 1: 18-25 tahun

Kode 2: 26-35 tahun

Kode 3: 36-45

Kode 4: 46-59

Kode 5:

3) Jenis Kelamin

Kode 1: Laki-laki

Kode 2: Perempuan

4) Pekerjaan

Kode 1 : Bekerja

Kode 2 : Tidak Bekerja

5) Lama HD

Kode 1 : 3-12 bulan

Kode 2 : >12 bulan

Data Khusus

1) Frekuensi Hemodialisa

Kode 1: 1x/minggu

Kode 2: 2x/minggu

2) Tingkat Stres

Kode 1: Tidak Stres

Kode 2: Ringan

Kode 3: Sedang

Kode 4: Berat

3.5.3 *Scoring*

Scoring merupakan proses pemberian nilai atau skor terhadap setiap jawaban responden sesuai dengan pedoman penilaian instrumen yang digunakan (Darwin et al., 2021). Pada penelitian ini menggunakan alat ukur HSS. Setiap pertanyaan memiliki nilai poin 1-4 sehingga, menghasilkan nilai akhir sebagai berikut:

- 1) Tidak Stres (0-28)
- 2) Stres ringan (29-58)
- 3) Stres sedang (59-87)
- 4) Stres berat (88-116)

3.5.4 *Tabulating*

Tabulating merupakan tahap memasukkan data yang telah diberi kode ke dalam program pengolah data seperti SPSS atau Microsoft Excel (Darwin et al., 2021). Dalam penelitian ini *tabulating* dilakukan dengan:

1. Menginput data ke dalam program pengolahan data (SPSS/Excel)
2. Menyusun tabel distribusi karakteristik responden (usia dan jenis kelamin)

3.5.5 Analisa Univariat

Analisa univariat adalah metode analisis data yang berfokus pada satu variabel secara terpisah, sehingga masing-masing variabel ditelaah tanpa hubungan dengan variabel lain (Sugiyono, 2023). Pada penelitian ini, analisis univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase, sedangkan penafsiran persentase mengacu pada skala berikut:

100% : seluruh responden

76-99% : hampir seluruh responden

51-75% : sebagian besar responden

50% : setengah responden

26-49% : hampir setengah responden

1-25% : sebagian kecil responden

0% : tidak ada responden

3.5.6 Analisa Bivariat

Analisis hubungan frekuensi hemodialisa dengan tingkat stres dengan analisis data semikuantitatif dan bersifat korelasi sehingga pemilihan uji statistik pada penelitian ini berupa uji *Spearman Rho* dengan jumlah 2 variabel, variabel 1 menggunakan pengukuran dengan skala data ordinal dan variabel 2 menggunakan skala data ordinal. Uji *Spearman Rho* dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic 21*.

3.6 Etika Penelitian

3.6.1 *Informend Consent* (Lembar Persetujuan)

Informend consent adalah persetujuan yang diberikan oleh responden setelah memperoleh penjelasan terkait penelitian melalui lembar persetujuan. Tujuan dari informed consent adalah agar responden memahami maksud dan tujuan penelitian, serta menyadari kemungkinan dampak maupun konsekuensi dari partisipasi mereka. Seluruh responden yang terlibat dalam penelitian ini telah menandatangani lembar informed consent sebagai bukti kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian.

3.6.2 *Anonimity* (Tanpa Nama)

Dalam penelitian ini, identitas responden tidak dicantumkan pada kuesioner. Responden hanya diberikan kode tertentu untuk menjaga privasi dan kerahasiaan identitasnya. Peneliti hanya mencantumkan kode responden berupa angka 1-sejumlah responden.

3.6.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan data responden. Data yang diperoleh dalam penelitian ini hanya dimanfaatkan untuk kepentingan penelitian dan tidak akan diberikan kepada pihak lain. Seluruh data disimpan secara aman dan aksesnya hanya dimiliki oleh peneliti. Peneliti juga berupaya menjaga kerahasiaan identitas responden dengan tidak memperlihatkan wajah responden.

3.6.4 Layak Etik

Proposal penelitian ini telah dilakukan uji layak etik pada Komite Etik Penelitian dengan nomor Surat Layak Etik No.97/KEP/UBS-PPNI/IV/2026

3.7 Keterbatasan Penelitian

1. Sebagian pasien memilih untuk tidak ikut serta karena merasa khawatir terhadap isi pertanyaan pada kuesioner.
2. Penggunaan desain *cross-sectional* menyebabkan hubungan antara frekuensi hemodialisa dan tingkat stres hanya dinilai pada satu titik waktu, sehingga belum dapat menggambarkan hubungan kausal di antara keduanya.